

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 2 September 2024

Global

Di Amerika Serikat (AS) pada hari Jumat, Dow Jones Industrial Average mencatat rekor tertinggi baru, dengan indeks saham unggulan melonjak 0,55% hingga ditutup pada 41.563,08. S&P 500 naik 1,01%, sementara Nasdaq Composite yang sarat teknologi naik 1,13%. Investor menilai data inflasi utama yang diawasi ketat oleh Federal Reserve. Indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi naik 0,2% secara bulanan pada bulan Juli dan 2,5% dari tahun lalu. Sementara itu, pasar Asia-Pasifik dibuka bervariasi pada hari Senin karena investor menantikan minggu yang padat dengan data ekonomi dan menilai angka aktivitas bisnis Tiongkok yang dirilis selama akhir pekan. Di antara data ekonomi yang keluar dari pasar utama di kawasan tersebut adalah data inflasi dari Korea Selatan, data PDB kuartal kedua Australia, serta data gaji dan pengeluaran rumah tangga dari Jepang akhir minggu ini. Tiongkok merilis data indeks manajer pembelian resminya untuk bulan Agustus. PMI manufaktur turun ke level terendah enam bulan sebesar 49,1, kontraksi yang lebih cepat dibandingkan dengan 49,4 yang terlihat pada bulan Juli. Di sisi lain, PMI nonmanufaktur Tiongkok naik menjadi 50,3, naik dari 50,2 pada bulan Juli.

Domestik

Di tengah masih tingginya ketidakpastian global, kerangka kerja sama sektor keuangan di kawasan terus diperkokoh dalam mendukung upaya pemulihan ekonomi. Untuk itu, Bank Indonesia bersama otoritas keuangan negara di kawasan Asia Timur dan Pasifik yang tergabung dalam Executives` Meetings of East Asia Pasific Central Banks (EMEAP) Working Group On Banking Supervision (WGBS)[1] ke-56 membahas tantangan dan perkembangan terkini serta respons kebijakan di sektor keuangan, termasuk pengawasan perbankan pada 29 – 30 Agustus 2024, di Bali. Tema yang menjadi sorotan utama dalam diskusi mencakup digitalisasi keuangan dan transisi keuangan hijau, perkembangan pengaturan Basel Core Principle[2], serta keamanan siber.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR pada hari Jumat bergerak diantara 15.450-15.490. Pemerintah terlihat menekan Rupiah untuk kebawah melalui penawaran DNDF di level 15.500. Spot Rupiah kemudian ditutup di level 15.465 - 15.475 pada sore harinya. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.430 – 15.450 dengan perkiraan perdagangan di 15.350 – 15.460. Pasar obligasi sendiri bergerak sedikit melemah setelah data GDP AS yang keluar pada hari kamis malam. Permintaan yang cukup tinggi terlihat dari seri FR104 dan FR103.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Judo Bank Manufacturing PMI Final AUG	48.5	47.5	48.7
ID	S&P Global Manufacturing PMI AUG	48.9	49.9	49
JP	Jibun Bank Manufacturing PMI Final AUG	49.8	49.1	49.5
CN	Caixin Manufacturing PMI AUG		49.8	49.6
ID	Inflation Rate MoM & YoY AUG		-0.18% & 2.13%	
EA	HCOB Manufacturing PMI Final AUG		45.8	45.6

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0.18%)
U.S	2.90%	0.20%

BONDS	29-Aug	30-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.62	6.63	0.15
INA 10 YR (USD)	4.71	4.73	0.40
UST 10 YR	3.86	3.90	1.09

INDEXES	29-Aug	30-Aug	%
IHSG	7627.60	7670.73	0.57
LQ45	942.13	944.48	0.25
S&P 500	5591.96	5648.40	1.01
DOW JONES	41335.05	41563.0	0.55
NASDAQ	17516.43	17713.6	1.13
FTSE 100	8379.64	8376.63	(0.04)
HANG SENG	17786.32	17989.0	1.14
SHANGHAI	2823.11	2842.21	0.68
NIKKEI 225	38362.53	38647.7	0.74

FOREX	30-Aug	2-Sep	%
USD/IDR	15455	15530	0.49
EUR/IDR	17197	17167	(0.18)
GBP/IDR	20403	20389	(0.07)
AUD/IDR	10495	10518	0.22
NZD/IDR	9709	9697	(0.12)
SGD/IDR	11859	11892	0.28
CNY/IDR	2167	2187	0.94
JPY/IDR	106.82	106.22	(0.56)
EUR/USD	1.1131	1.1054	(0.69)
GBP/USD	1.3206	1.3129	(0.58)
AUD/USD	0.6793	0.6773	(0.29)
NZD/USD	0.6284	0.6244	(0.64)